



ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

Niayah¹ dan Danisya²

Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Indonesia

Corresponding Author : Niayah

Email : niayah242@gmail.com dan danisya54@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 27 April 2022

Disetujui : 11 Juni 2022

Dipublikasikan : 15 Juni 2022

ABSTRAK

Kata Kunci:
Pajak Kendaraan
Bermotor,
Efektivitas,
Kontribusi,
Pendapatan Asli
Daerah

Latar Belakang: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah hingga saat ini masih mengandalkan pajak kendaraan bermotor sebagai sumber pajak daerah yang berpotensi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam beberapa tahun ke depan, Peningkatan Jumlah Kendaraan Bermotor yang terjadi pada tiap tahunnya disebabkan oleh adanya pendapatan yang semakin meningkat sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penerimaan pajak kendaraan bermotor, selain itu juga untuk mengetahui bagaimana kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2020. **Metode:** Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, Sedangkan teknik data yang digunakan yaitu melalui deskriptif dan kuantitatif. **Hasil:** Hasil penelitian diketahui bahwa efektivitas pajak kendaraan bermotor Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2020 sebesar 102,045% yang menandakan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor sangat efektif. Sedangkan pada kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2020 sebesar 31,775% yang mendakan bahwa kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah cukup baik. **Kesimpulan:** Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2017-2020 tergolong sangat efektif dengan hasil rata-rata sebesar 102,045%.

ABSTRACT

Keywords:
Motor Vehicle
Tax,
Effectiveness,
Contribution,
Local Revenue

Background: Until now, the Central Java Provincial Government still relies on motorized vehicle taxes as a source of regional tax that has the potential to increase Regional Original Income (PAD) in the next few years. an increase in people's purchasing power of motorized vehicles. **Purpose:** The purpose of this study is to find out how effective motor vehicle tax revenues are, in addition to knowing how the contribution of motorized vehicle taxes to the regional original income of Central Java province in 2017-2020. **Method:** The type of data used is secondary data, while the data techniques used are descriptive and quantitative. **Results:** The results of the study show that the effectiveness of the motor vehicle tax in Central Java Province for the 2017-2020 period is 102.045%, which indicates that motor vehicle tax revenue is very effective. Meanwhile, the contribution of motor vehicle tax to regional original income

in the province of Central Java in 2017-2020 is 31.775% which means that the contribution of motor vehicle tax to regional original income is quite good. **Conclusion:** The realization of Motor Vehicle Tax receipts for Central Java Province Original Revenue during 2017-2020 is classified as very effective with an average result of 102.045%.

PENDAHULUAN

Setiap daerah dalam menjalankan roda perekonomiannya dengan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari beberapa sumber (Riharjo, 2021). Sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah lain yang sah, sehingga pajak daerah merupakan salah satu sumber bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dipungut oleh pemerintah dari masyarakat daerah yang dapat dipaksakan tanpa mendapatkan kontraprestasi secara langsung (Asteria, 2015).

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah hingga saat ini masih mengandalkan pajak kendaraan bermotor sebagai sumber pajak daerah yang berpotensi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam beberapa tahun ke depan, Peningkatan Jumlah Kendaraan Bermotor yang terjadi pada tiap tahunnya disebabkan oleh adanya pendapatan yang semakin meningkat sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor (Rahmalia, 2017).

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Kusuma, 2016). Pajak Daerah menurut Undang-Undang No. 28 tahun 2009 adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang - Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar - besarnya kemakmuran rakyat (Beloan, Mongan, & Suryandari, 2019). Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 pasal 2, Pajak Kendaraan Bermotor yaitu pajak atas kepemilikan dan/ atau penguasaan kendaraan bermotor (Akbar, 2021). Objek pajak atas kendaraan bermotor adalah kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor (Rompis, Ilat, & Wangkar, 2015). Termasuk dalam pengertian kendaraan bermotor beroda beserta gandengannya, yang dioperasikan disemua jenis jalan darat dan kendaraan bermotor yang dioperasikan di air dengan ukuran isi kotor GT 5 (lima *Gross Tonnage*) sampai dengan GT 7. (Tujuh *Gross Tonnage*). Tujuan penelitian adalah Menganalisis seberapa besar tingkat Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 – 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif (Rukajat, 2018). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data target dan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor serta data target dan realisasi dari Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2017-2020. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah data laporan tahunan Pajak Kendaraan Bermotor Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2020. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang berhasil dihimpun dalam penelitian ini adalah data target dan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Pendapatan

Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah, data tersebut didapat dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2020. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mendeskripsikan karakteristik individu atau kelompok (Fitriani, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jawa Tengah merupakan Provinsi yang berada dibagian tengah pulau jawa. Secara geografis letaknya berada di 8°30' -5°40' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' Bujur Timur (Irsyad, Wijayanto, & Fitri, 2019). Termasuk wilayah kepulauan karimunjawa dibagian utara dan nusakambangan di wilayah barat daya. Wilayah jawa tengah memiliki luas wilayah 34.548.20 km² atau 13,339.13 mil². Jawa Tengah beriklim tropis dengan curah hujan tahunan rata-rata 2.000 meter. Suhu udara rata – rata Jawa Tengah berkisar antara 21°-32°C. Wilayah-wilayah yang berdekatan dengan pantai memiliki suhu udara yang relatif lebih tinggi. Kelembaban udara wilayah Jawa Tengah bervariasi antara 73-94% (Cahyati & Sanjani, 2020). Untuk wilayah pegunungan, kelembaban udaranya lebih rendah, jika dibandingkan dengan wilayah-wilayah dataran rendah (Rahmawati, Sobirin, & Harmantyo, 2017). Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Tabel 1 dibawah ini akan menggambarkan efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor :

Tabel 1.
Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi Jawa Tengah
tahun 2017 – 2020

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Tahun	Target	Realisasi	Presentase	Kriteria
2017	3.700.000.000.000	3.846.112.941.500	103,94%	Sangat Efektif
2018	4.064.855.000.000	4.248.132.806.425	104,50%	Sangat Efektif
2019	4.501.131.000.000	4.618.496.197.625	102,60%	Sangat Efektif
2020	4.714.000.000.000	4.579.535.646.300	97,14%	Efektif
Rata – Rata Efektivitas			102,045%	Sangat Efektif

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor rata-rata dari tahun 2017-2020 adalah sebesar 102,045%, jika berdasarkan pada kriteria atau indikator tersebut maka penilaiannya adalah sangat efektif, Hal ini dikarenakan pemerintah aktif melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak daerah. Tabel 2 dibawah ini akan menggambarkan Kontribusi Pajak Kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) :

Tabel 2.
Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi
Jawa Tengah tahun 2017 – 2020

Tahun	Realisasi PKB	Realisasi PAD	Presentase	kriteria
2017	3.846.112.941.500	12.547.513.389.400	30,65%	Cukup Baik
2018	4.248.132.806.425	13.711.836.037.849	30,98%	Cukup Baik
2019	4.618.496.197.625	14.437.914.236.398	31,98%	Cukup Baik
2020	4.579.535.646.300	13.668.282.278.855	33,50%	Cukup Baik
Rata – Rata Kontribusi			31,775%	Cukup Baik

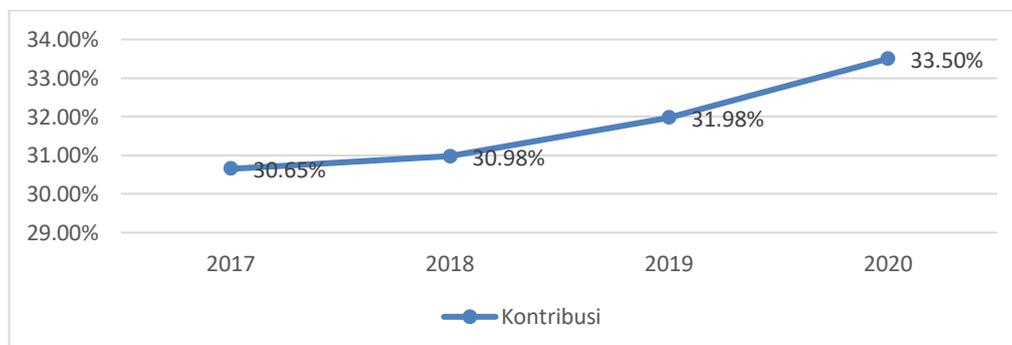
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 4 tahun sumbangan yang diberikan dari Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki rata-rata sebesar 31,775 % sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor memiliki penilaian yang cukup baik terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 1. Grafik Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa efektivitas pada Pajak Kendaraan Bermotor bersifat fluktuatif walaupun dalam keadaan tidak terlalu signifikan. Tingkat efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2017 adalah sebesar 103,94%, hal tersebut menunjukkan bahwa penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2017 adalah sangat efektif. Tahun 2018 Pajak Kendaraan Bermotor mengalami kenaikan menjadi 104,50%, hal tersebut tetap menunjukkan bahwa penerimaan Pajak Kendaraan pada tahun 2018 adalah Sangat efektif (Rusdianty, 2019). Kemudian pada Tahun 2019 Pajak Kendaraan Bermotor mengalami penurunan menjadi 102,60%, tetapi penurunan tersebut tidak menunjukkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2019 berubah menjadi tidak efektif dan pada Tahun 2020 Pajak Kendaraan Bermotor mengalami penurunan drastis dari 3 tahun terakhir dikarenakan tahun 2020 tidak mencapai target Pajak Kendaraan Bermotor yang diinginkan yaitu menjadi 97,14% dan disebabkan karena adanya penurunan daya beli masyarakat pada kendaraan bermotor pada tahun tersebut (Aditya, Zulfanetti, & Heriberta, 2021). Tetapi hal tersebut tetap menunjukkan bahwa pada tahun 2020 Pajak Kendaran Bermotor adalah efektif.



Gambar 2. Grafik kontribusi pajak atas kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli daerah
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan Gambar 2 data yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Tengah mengenai kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2017 hingga tahun 2020 menunjukkan hasil dengan tingkat persentasi cukup baik.

Pada tahun 2017 persentase kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 30,65%. tahun 2018 kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 30,98%. Kemudian pada tahun 2019 kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan menjadi 31,98%. Dan pada tahun 2020 kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah kembali mengalami peningkatan yang drastis dari tahun sebelumnya dan menjadikan tingkat kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah tertinggi selama periode 2017-2020 yaitu sebesar 33,50% (Prasetya, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kontribusi dan Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020 maka dapat disimpulkan Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2017 - 2020 tergolong sangat efektif dengan hasil rata – rata sebesar 102,045%. Hal ini dikarenakan pemerintah aktif melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak daerah. Dengan meningkatkan kegiatan penagihan dan meningkatkan mutu pelayanan pajak seperti dengan menambah titik layanan SAMSAT (samsat mall, samsat keliling dan samsat paten) dan mempermudah pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan pembayaran e-samsat (SAKPOLE). Sedangkan untuk Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2017 – 2020 berada dalam kategori cukup baik dengan hasil rata – rata sebesar 31,775%. Hal tersebut menandakan bahwa Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dinilai sudah cukup baik dalam melakukan kontribusi pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap Penerimaan Pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Tengah, sehingga penerimaan tersebut telah mencapai target yang telah ditentukan, serta hal tersebut tentunya juga tidak terlepas dari peranan masyarakat itu sendiri yang sadar akan pentingnya membayar pajak.

BIBLIOGRAFI

- Aditya, R. Ilham Asri, Zulfanetti, Zulfanetti, & Heriberta, Heriberta. (2021). Evaluasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB) serta dampaknya terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 151–166.
- Akbar, Nurul. (2021). Penerapan Pajak Progresif Terhadap Pemilik Kendaraan Bermotor Ditinjau Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Tarif Pajak Progresif. *Journal of Law (Jurnal Ilmu Hukum)*, 7(1), 452–466.
- Asteria, Beta. (2015). Analisis pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/Kota Di jawa tengah. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 2(1), 51–61.
- Beloan, Bertha, Mongan, Frischa Faradilla Arwinda, & Suryandari, Ni Nyoman Ayu. (2019). Eksplorasi Pemaknaan Pelaporan SPT Tahunan PPH 21 Dari Kacamata Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Fenomenologi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada

- KPP Pratama Makassar Utara). *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(2), 23–30.
- Cahyati, Widya Hary, & Sanjani, Jauharotusf Syifa Kusrah. (2020). Gambaran Lingkungan Dan Vektor Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Temanggung Tahun 2017. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(1), 12–29.
- Fitriani, Yuni. (2017). Analisis pemanfaatan berbagai media sosial sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat. *Paradigma-Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 148–152.
- Irsyad, Hadiman, Wijayanto, Dian, & Fitri, Aristi Dian Purnama. (2019). Analisis Teknis Dan Finansial Usaha Perikanan Tangkap Jaring Rampus (Bottom Gillnet) Di Pelabuhan Perikanan Pantai (Ppp) Tawang Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 8(2), 7–15.
- Kusuma, Agus Iwan. (2016). Pengampunan pajak (tax amnesty) sebagai upaya optimalisasi fungsi pajak. *Inovasi*, 12(2), 270–280.
- Prasetya, Putra. (2018). *Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dalam Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Rahmalia, Lisa Putri. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan)*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Rahmawati, Annisa Hanif, Sobirin, Sobirin, & Harmantyo, Djoko. (2017). Pola Spasial Suhu Permukaan Daratan di Kota Malang Raya, Jawa Timur. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 8, 548–559.
- Riharjo, Ikhsan Budi. (2021). Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Melalui Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(11).
- Rompis, Natalia Ester, Ilat, Ventje, & Wangkar, Anneke. (2015). Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara (Studi Kasus Pada Samsat Airmadidi). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusdianty, Endah. (2019). *Analisis Efisiensi, Efektivitas Dan Strategi Pengelolaan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Ngabang*. Fakultas Ekonomi & Bisnis.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).